

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) VARIETAS HERCULES PLUS
TERHADAP PERLAKUAN WAKTU PEMANGKASAN PUCUK DAN
DOSIS PUPUK KCL**

Oleh : Kevin Satria Bagaskara
Dibimbing Oleh : Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Permasalahan kerontokan bunga dan buah menjadi penyebab produktivitas mentimun di Indonesia menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji interaksi antara waktu pemangkasan pucuk dan dosis pupuk KCL, menentukan waktu pemangkasan terbaik, dan menentukan dosis pupuk KCL terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Metode penelitian yang digunakan yaitu percobaan lapangan faktorial dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama adalah waktu pemangkasan pucuk yang terdiri atas 3 taraf yaitu Tanpa pemangkasan pucuk, Pemangkasan pucuk 14 HST, dan Pemangkasan pucuk 21 HST. Faktor kedua yaitu dosis pupuk KCL yang terdiri atas 3 taraf, yaitu dosis 150kg/ha, 300kg/ha, dan 450kg/ha. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5%, dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter bobot buah per petak dan bobot buah per hektar. Perlakuan waktu pemangkasan pucuk 21 HST memberikan hasil yang terbaik pada parameter bobot buah per tanaman, jumlah buah, bobot buah per petak, dan bobot buah per hektar. Perlakuan dosis pupuk KCL 300kg/ha memberikan hasil yang baik pada parameter bobot buah per buah, bobot buah per tanaman, jumlah buah, bobot buah per petak, dan bobot buah per hektar.

Kata kunci : mentimun, waktu pemangkasan pucuk, pupuk KCL